

BAHAYA MEROKOK DI SMPIT ALHIDAYAH BOGOR

Afif Amir Amrullah ¹⁾, Tatiana Siregar²⁾, Cahya Arbitera ³⁾
^{1 & 3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, ²⁾ Program Studi Keperawatan
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
e-mail: afifaa1970@gmail.com, tatiana_siregar@yahoo.co.id,
chy.arbitera83ui@gmail.com

ABSTRACT

Partners in the Community Service Activities are the Alhidayah Integrated Islamic Middle School (SMPIT) of Bogor Regency. Among the problems that help partners are 1) The high demand for adolescents 2) The environment around schools with a higher smoking culture among adolescents 3). Created a third of new students who try to smoke 4.) There are trying students to smoke. The purpose of this Community Service is to increase understanding of the dangers of smoking at SMP Alhidayah Bogor, West Java. The method used in the Community Service Program is socialization in the form of seminars / lectures that will be given to the teaching staff and 80 students in the Bogor IT SMPIT environment, which is carried out on 4 - 6 July 2019. Smoking is dangerous for teenagers. Through Community Service Activities, it is expected to increase the level of understanding of students in Bogor Alhidayah SMPIT in the face of the dangers of smoking.

Keywords: Dangers of smoking, smoking behavior in school students

ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan Abdi Masyarakat ini adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Alhidayah Kabupaten Bogor. Di antara permasalahan yang dihadapi mitra adalah 1)Tingginya keinginan anak usia remaja awal yang ingin mencoba sesuatu yang baru 2)Lingkungan sekitar sekolah dengan budaya merokok yang tinggi di kalangan remaja 3).Ditemukan sepertiga siswa baru yang mencoba untuk merokok 4.)Adanya upaya siswa untuk mencoba merokok dengan membuat rokok sendiri. Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok di SMPIT Alhidayah Bogor Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi dalam bentuk seminar/ceramah yang akan diberikan kepada para tenaga pengajar dan 80 siswa di lingkungan SMPIT Bogor, yang dilakukan pada tanggal 4 – 6 Juli 2019. Peserta diberikan paparan materi dan penjelasan terkait dengan bahaya merokok yang meliputi bahaya merokok bagi keshetan remaja daperubahan perilaku remaja. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa di SMPIT Alhidayah Bogor erhadapa bahaya merokok.

Keyword: *Bahaya merokok, perilaku merokok pada siswa sekolah*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok yang tinggi. Data dari Departemen Kesehatan, saat ini lebih dari 60 juta penduduk Indonesia adalah perokok, dari jumlah tersebut sebagian besar perokok aktif berasal dari kalangan anak-anak dan remaja usia 10-18 tahun. (Depkes, 2013). Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat karena angka pertambahan jumlah perokok selalu mengalami kenaikan di atas angka 8 % setiap tahunnya.

Tahun 2025 diperkirakan jumlahnya akan semakin bertambah mencapai 1,7 miliar remaja. Kata Ricky. (Poskotanews.com) Dengan terus meningkatnya jumlah kematian dan perokok di kalangan pelajar, sudah saatnya bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mengeluarkan aturan serius yang memberikan sanksi/hukuman bagi pelajar yang ketahuan merokok. Diharapkan dengan adanya sanksi tegas dapat menekan angka merokok di kalangan pelajar sekolah.

Budaya rokok di kalangan pelajar sampai saat ini tidak dapat difilter sebagaimana tujuan filter menyaring racun dalam rokok. Menurut data *Global Youth Tobacco Survey (GYTS)* di tahun 2014, sebanyak 18,3 persen pelajar Indonesia sudah punya kebiasaan merokok, dengan 33,9 persen berjenis laki-laki dan 2,5 persen perempuan. GYTS dilakukan pada pelajar tingkat SLTP berusia 13-15 tahun. Data perokok rata-rata masyarakat Indonesia (usia 15 tahun ke atas) adalah sekitar 30 persen, artinya dengan bertambahnya umur maka persentase perokoknya terus meningkat. GYTS juga menunjukkan bahwa sebagian besar perokok pelajar

tersebut masih merokok kurang dari lima batang sehari.

Tapi, ternyata 11,7 persen perokok pelajar laki-laki dan 9,5 persen pelajar perempuan sudah mulai merokok sejak sebelum usia 7 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir separuh (47,2 persen) pelajar perokok Indonesia ternyata sudah dalam status adiksi, atau ketagihan. (cnnindonesia.com). Sebagaimana penyebab remaja merokok menurut Leventhal dan Cleary (Cahyani, 1995) menyatakan bahwa seseorang akan berperilaku merokok karena sebelumnya ia telah memiliki persepsi tertentu mengenai merokok. Perilaku merokok merupakan perilaku yang kompleks karena merupakan hasil interaksi kognitif, lingkungan sosial, psikologis, conditioning dan fisiologis.

Sosial dalam artian perokok merokok karena adanya orang lain atau demi pergaulan. Psikologis karena banyak perokok melakukan perilaku merokok karena ingin mengurangi tegangan. *Conditioning* karena adanya akibat yang menyenangkan setelah merokok, sehingga ingin mengulang perilaku merokoknya dan fisiologis karena adanya bukti bahwa merokok dapat menyebabkan tubuh tergantung pada nikotin (Prabandari, 1994).

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, tradisi, dan nilai. Oleh karena itu penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan sangat baik dilakukan bagi remaja untuk mencegah perilaku merokok sedini mungkin.

Konsep pendidikan di Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMPIT)

Alhidayah Bogor, sebenarnya mneagacu pada pendidikan model Pondok pesantren, namun sifat keingin tahun anak , telah menyebabkan ada yang bisa menyelundupkan rokok kedalam lingkungan pondok, untk kemudian dicoba bersama teman temannya. Meski pengawasan sudah cukup ketat mulai dari securiy, ustad pengawas di tiap kelas dan asrama, namun kejadian menggunakan rokok masih terjadi. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan eksternal tidaklah cukup dan perlu pengawasan mandiri dari siswa untuk berani menolah kegitan coba coba merokok, berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Diharapkan dengan pengetahuan yang tinggi zat-zat kimia dalam rokok dan asap rokok serta dampaknya terhadap kesehatan. Maka siswa dapat mengatasi masalah merokok denan sendirinya.

Permasalahan Mitra, berdasarkan uraian analisis situasi di atas, dapat diidentifikasi bahwa beberapa permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya keinginan untuk mencoba sesuatu hal yang baru seperti merokok di kalangan siswa sekolah dasar dan menengah..Hal ini akan berdampak pada pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan generasi milenial yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam menghadapi . Bahkan, mayoritas generasi milenial saat ini memiliki sifat konsumtif dan kurang memiliki kesadaran (awareness) tentang bahanya merokok dikemudian hari.
- b. Diketemukannya 30 persen siswa baru yang mecoba coba untuk merokok yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Hal ini dimungkinkan karena kurang

pahamnya terhadap bahaya merokok..

- c. Adanya upaya untuk mencoba menggunakan rokok dengan bahan yang aa disekitar sekolah, hal ini menunjukkan mereka masih belum memhami bahaya asap bagi tubuh. Sehingga, pihak merasa sekolah perlu meningkatkan pemahaman pada siswa tentang bahaya merokok

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu. Kegiatan PKM Bahaya Merokok dilakukan di SMPIT Alhidayah Bogor. Lokasi dipilih termasuk sasaran kelompok komunitas yang rawan dan berisiko mudah terpapar perilaku gaya hidup negatif remaja di masa sekarang ini. Maka perlu dilakukan pemberian pendidikan kesehatan terkait bahaya merokok bagi remaja..

Khalayak Sasaran. Kegiatan PKM dihadiri oleh 80 orang yang terdiri dari siswa SMPIT ALhidayah Bogor.

Metode Pengabdian. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini berisi penyuluhan tentang bahaya merokok bagi kesehatan remaja dan perubahan perilaku yang dapat terjadi pada remaja. Pengabdian masyarakat diselenggarakan dengan melalui kemitraan dengan Kepala Sekolah SMPIT Alhidayah Bogor setelah (Nomor surat jawabab izin.....). Setelah izin keluar dari pihak mitra SMPIT Alhidayah Bogor Tim Abdimas melakukan melakukan kontrak waktu dengan civitas sekolah untuk periode kegiatan dilaksanakan, dan kesepakatan didapat pelaksanaan kegiatan pada tanggal 4 – 6 Juli 2019.

Kegiatan PKM dimulai dengan persiapan materi penyuluhan untuk peserta berisi pemahaman tentang Pemaparan kandungan rokok dan

bahaya zat kimia yang ada di rokok, tumbuh kembang remaja, serta perubahan status kesehatan dan perilaku akibat merokok bagi usia remaja kelompok remaja SMP. Pada Tahap pelaksanaan berupa kegiatan penyuluhan maka mitra diharapkan siswa peserta dapat memahami makna bahaya merokok bagi remaja. Tahap akhir, mitra diharapkan sudah mampu secara masiswa dalam pencegahan perilaku merokok pada siswa SMPIT Alhidayah Bogor.

Indikator Pencapaian. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman tentang bahaya merokok di SMPIT Alhidayah Bogor Jawa Barat. Tujuan khusus kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan transfer pengetahuan mengenai bahaya merokok bagi remaja SMP dari Tim Pelaksana Abidmas sebagai nara sumber dalam rangka mendukung program Puskesmas Kesehatan remaja.. Hasil PKM ini dapat terpublikasi dalam bentuk artikel yang dapat dibaca oleh halayak luas pada Jurnal Penelitian atau Abdimas yang berstandar Nasional, dan video kegiatan secara on line.

Evaluasi Kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan padasiswa SMPI Alhidayah Bogor. Pelaksanaanan dimulai dengan memasang spanduk dan menyampaikan undangan kepada civtas sekolah dan siswa SMPIT Alhidayah Bogor untuk hadir pada kegiatan PKM ini.

Tim Abdimas mengukur pemahaman peserta dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan sekitar rokok dan kesehatan remaja. Kuesioner diberikan sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan dan kuesioner diberikan kembali setelah dilakukan kegiatan. Pengukuran dinilai dengan analisa

univariat dan bivariat perbandingan pemahamn peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi remaja. Keberlangsungan akomodasi siswa SMPIT Alhidayah atas dukungan civitas guru sekolah SMPIT Alhidayah..

Kerja Sama Lintas Sektoral. Kerja sama lintas sektoral berbentuk kemitraan dengan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Alhidayah Bogor.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Bahaya Merokok di SMPIT Alhidayah Bogor berlangsung dari tanggal 4 sampai dengan 6 Juli 2019.

Gambar 1. Spanduk Kegiatan PKM Bahaya Merokok di SMPIT Alhidayah Bogor, Tahun 2019

Saat pelaksanaan kegiatan PKM pengabdian membagi tim sebagai berikut:

- a. Penyuluh untuk tumbuh kembang remaja disampaikan oleh Afif Amir Amrullah, S.Kep, M.Kes
- b. Penyuluh bahaya rokok bagi kesehatan usia remaja disampaikan oleh Cahya Arbitera, SKM, MKM
- c. Proses *pre test* dan *post test* dan kesiapan leaflet dan poster di fasilitator oleh Ns. Tatiana Siregar, M.Kep., MM
- d. Pelaksanaan ajakan mencegah rokok dan abhayanya bagi kesehatan dengan dibagikannya *Lefalet* dilingkungan sekolah.

Hambatan yang dialami perlunya dilakuakn edukasi kesehatan lebih intens kepada peserta untuk memperhatikan dan meningkatkan pengetahuannya mengenai kesehatan

diri. Hasil data PKM didapatkan tingkat pengetahuan 80 peserta sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Siswa SMPIT Alhidayah sSebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Bahaya Merokok Tahun 2019 (n=80)

Pengetahuan Siswa	Sebelum		Sesudah		Perubahan Nilai Pengetahuan		P value
	Mean	SD	Mean	SD	Mean	SD	
Nilai Pengetahuan Tentang Rokok	5,4	1,5	6,8	1,3	-1,37	2,03	0,000

menunjukkan rata-rata pengetahuan siswa SMPIT Alhidayah sebelum dilakukan penyuluhan dengan nilai rata-rata 5,43 (SD 1,56), sedangkan sesudah diberikan penyuluhan pengetahuan siswa rata-rata 6,8. (SD 1,3). Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan ada perubahan yang signifikan pemahamannya mengenai rokok dengan *p value* 0,000. Penyuluhan kesehatan membuat perubahan pengetahuan seseorang untuk berperilaku sehat, pengetahuan menjadi dasar dari seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Notoadmojo, 2012).



Gambar 2. Poses Pretest Pengetahuan Rokok Pada Siswa SMPIT Alhidayah Bogor Tahun 2019

Program PKM bahaya merokok siswa SMPIT Alhidayah Bogor, bersinergi

dengan proses asuhan pelayanan di komunitas khususnya di lingkup sekolah pada tumbuh kembang remaja kelompok SMP. Pelayanan kesehatan di komunitas merupakan proses praktik pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional berdasarkan populasi dan klien sebagai kelompok salah satunya ialah remaja SMP. Program PKM yang telah dilakukan selama lebih kurang 4 bulan ini menggunakan strategi intervensi pelayanan kesehatan komunitas yaitu proses kelompok (*group process*). Tenaga kesehatan komunitas dalam hal ini tim abdimas bekerja dengan kelompok sekolah dalam mengumpulkan pengkajian masyarakat kelompok sekolah, evaluasi data, dan memfasilitasi kelompok sekolah.



Gambar 3. Dokumentasi Foto Bersama Siswa SMPIT Alhidayah Peserta PKM Bahaya Merokok tahun 2019



Gambar 5. Dokumentasi Foto Bersama Dengan Sebagian Civitas Sekolah SMPIT Alhidayah Bogor, Tahun 2019

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian PKM bahaya merokok di SMPIT Alhidayah Bogor telah dilaksanakan dengan dihadiri 80 siswa, kegiatan berlangsung dengan mengukur pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang Bahaya Merokok bagi kesehatan kelompok remaja di SMP

Diharapkan ada peran Puskesmas dalam program UKS di sekolah secara kontinyu dan berkelanjutan agar dapat memantau status kesehatan siswa secara berkala, dan SMPIT Alhidayah bekerja sama secara berkala dengan pihak Puskesmas

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim abdimas mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas s guru di SMPIT Alhidayah Bogor yang telah memberi izin dan memfasilitasi proses kegiatan PKM ini, serta Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah mendanai kegiatan PKM ini

REFENSI

Departemen Kesehatan Indonesia (2017). Hari Tanpa tembakau sedunia

Notoadmodjo. (2012). Promosi Keshetan. Jakarta: EGC

file:///C:/Users/user/Downloads/info datin-hari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf

www.sekolahahidayah.com

<http://jogja.tribunnews.com/2018/04/17/p-erokok-aktif-di-indonesia-capai-60-juta-orang-70-persennya-warga-miskin-dan-anak-anak>.

<http://lem.fkt.ugm.ac.id/2015/11/budaya-merokok-mahasiswa/>

<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/62>

file:///C:/Users/user/Downloads/info datin-hari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf